

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*  
DALAM MENINGKATKAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS*  
PADA *ACCOUNTING DEPARTMENT* DI AMNAYA RESORT  
KUTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**KADEK SAYU NARA SWARI ADHININGRUM**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*  
DALAM MENINGKATKAN ENVIRONMENTAL  
AWARENESS PADA *ACCOUNTING DEPARTMENT* DI  
AMNAYA RESORT KUTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN PARIWISATA**

**KADEK SAYU NARA SWARI ADHININGRUM**

**NIM. 1915834059**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## **SKRIPSI**

# **PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS* PADA *ACCOUNTING DEPARTMENT* DI AMNAYA RESORT KUTA**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan pada program studi Manajemen Bisnis Pariwisata di  
Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali**



**JURUSAN PARIWISATA**  
**KADEK SAYU NARA SWARI ADHININGRUM**  
**NIM. 1915834059**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA**  
**JURUSAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**BADUNG**  
**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### **PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS* PADA *ACCOUNTING DEPARTMENT* DI AMNAYA RESORT KUTA**

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan  
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali  
Pada Hari Jumat, tanggal 28 Juli 2023

Pembimbing I,



**I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si, M.Si**  
NIP. 196107211988111001

Pembimbing II,



**Dr. I Nyoman Winia, M.Si.**  
NIP. 196310261989102001

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pariwisata,**



**Prof. Ni Made Ernawati. MATM., Ph.D**  
NIP. 196312281990102001

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI




Skripsi berjudul:

**PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM  
MENINGKATKAN *ENVIRONMENTAL AWARENESS* PADA  
*ACCOUNTING DEPARTMENT* DI AMNAYA RESORT KUTA**

Yang disusun oleh **Kadek Sayu Nara Swari Adhiningrum (NIM.1915834059)**

Telah dipertahankan dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji

Pada hari Jumat Tanggal 28 Juli 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si, M.Si NIP. 198809282014042001	
<b>Anggota</b>	Putu Gita Suari Miranti, S.Si, M.Si. NIP. 198611292022032004	
<b>Anggota</b>	Ni Putu Lianda Ayu Puspita, SE, M.Tr.Par. NIP. 0008089105	

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pariwisata**  
**Politeknik Negeri Bali**



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., PhD**  
**NIP. 196312281990102001**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Sayu Nara Swari Adhiningrum  
NIM : 1915834059  
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata  
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**“Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Meningkatkan  
*Environmental Awareness* Pada *Accounting Department* Di Amnaya Resort  
Kuta”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 28 Juli 2023



Kadek Sayu Nara Swari Adhiningrum

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya diberikan kepada penulis sehingga bisa menyusun penelitian Skripsi berjudul “Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Meningkatkan *Environmental Awareness* Pada *Accounting Departement* Di Amnaya Resort Kuta” dengan baik dan penulis bisa menyelesaikan tepat waktu. Penulisan Skripsi ini dirancang untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk gelar sarjana program studi S1 terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali. Dalam proses penulisan penelitian ini penulis menyadari banyak sekali bantuandan dukungan dari semua pihak membuat penulis ingin membuat kesempatan ini berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penulisan proposal ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan Penelitian.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan dan kelancaran bagi penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan begitu banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan Penelitian ini.
5. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par. selaku Koordinator PKL yang telah memberikan pedoman, arahan, dan masukan dalam melakukan penyusunan Penelitian.
6. I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan



senantiasa meluangkan waktu nya untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan Usulan Penelitian ini dari tahap awal hingga akhir.

7. Dr. I Nyoman Winia, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan Proposal Penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Seluruh staff di Amnaya Resort Kuta khususnya di bagian accounting yang telah dapat menerima penulis untuk belajar di hotel tersebut, memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan Penelitian ini.
9. I Nengah Adhi Santika dan Anak Agung Rai Wardani sebagai kedua orang tua terkasih, serta seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik maupun doa selama melakukan penulisan Penelitian.
10. Teman-teman kelas MBP VIII D yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memberi masukan, dan informasi dalam melakukan penulisan Penelitian Skripsi ini.

Penulis menyadari penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi lebih baik.

Penulis

Kadek Sayu Nara Swari Adhiningrum



## ABSTRAK

Nara Swari Adhiningrum, Kadek Sayu. (2023). Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Meningkatkan *Environmental Awareness* Pada *Accounting Department* Di Amnaya Resort Kuta. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh pembimbing 1: I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si, M.Si., dan pembimbing II: Dr. I Nyoman Winia

Kata Kunci: *Green supply chain management, environmental awareness, purchasing*, pengadaan barang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep *Green Supply Chain Management* (GSCM) dalam pemilihan supplier di Amnaya Resort Kuta serta mendeskripsikan kendala dalam penerapannya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi pustaka, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan dua informan yaitu *Assistant Purchasing Manager* dan *Receiving Clerk* secara *purposive*. Kuesioner disebar kepada dua puluh tiga responden yaitu staff di Amnaya Resort Kuta. Teknik analisis data yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dan statistika deskriptif. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu penerapan GSCM dalam meningkatkan *environmental awareness* di Amnaya Resort Kuta meliputi empat kriteria yaitu *eco-design, green manufacturing, green purchasing, dan environmental awareness*. Kendala dalam menerapkan *green supply chain management* dalam meningkatkan *environmental awareness* yaitu permintaan pasar dan kemampuan pasar terhadap produk ramah lingkungan yang masih rendah, minim edukasi mengenai kegiatan ramah lingkungan, keterbatasan supplier ramah lingkungan yang menyebabkan rendahnya produk ramah lingkungan, dan pertimbangan dalam pembelian untuk penggunaan material ramah lingkungan yang cenderung mudah terurai.

## ABSTRACT

*Nara Swari Adhiningrum, Kadek Sayu. (2023). Application of Green Supply Chain Management in Increasing Environmental Awareness in the Accounting Department at Amnaya Resort Kuta. Thesis: Pawiwisata Business Management, Department of Tourism, Bali State Polytechnic*

*This undergraduate thesis has been approved and examined by supervisor I: I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, S.Si, M.Si., and supervisor II: Dr. I Nyoman Winia*

*Keywords: Green supply chain management, environmental awareness, purchasing, procurement*

*This study aims to determine the application of the Green Supply Chain Management (GSCM) concept in supplier selection at Amnaya Resort Kuta and describe the obstacles in its application. In this study, data collection techniques were carried out by observation, literature study, documentation, interviews, and questionnaires. Interviews were conducted with two informants, namely the Assistant Purchasing Manager and Receiving Clerk purposively. Questionnaires were distributed to twenty-three respondents, namely staff at Amnaya Resort Kuta. Data analysis techniques applied are descriptive qualitative and descriptive statistics. The results that can be concluded from this study are the application of GSCM in increasing environmental awareness at Amnaya Resort Kuta includes four criteria, namely eco-design, green manufacturing, green purchasing, and environmental awareness. The obstacles in implementing green supply chain management in increasing environmental awareness are market demand and market ability for environmentally friendly products that are still low, minimal education about environmentally friendly activities, limited environmentally friendly suppliers which cause low environmental friendly products, and considerations in purchasing for the use of environmentally friendly materials that tend to decompose easily.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1 Hotel.....	10
2.1.2 Penerapan .....	11
2.1.3 Supply Chain Management.....	12
2.1.4 <i>Green Supply Chain Management</i> .....	16
2.1.5 <i>Accounting Department</i> .....	19
2.1.6 <i>Purchasing</i> .....	19
2.1.7 <i>Environmental Awareness</i> .....	20
2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	20
<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian .....	26
3.2 Objek Penelitian .....	27
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian .....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.6 Penentuan Populasi dan Sampel.....	31
3.6.1 Populasi .....	31
3.6.2 Sampel Penelitian.....	32
3.6.3 Informan.....	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	33

3.7.1	Observasi.....	33
3.7.2	Wawancara.....	33
3.7.3	Kuesioner .....	34
3.7.4	Dokumentasi .....	35
3.7.5	Studi Pustaka.....	35
3.8	Teknik Analisis Data .....	35
3.8.1	Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif.....	36
3.8.2	Teknik Analisis Statistik Deskriptif.....	36
<b>BAB IV</b>	.....	<b>38</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	38
4.1.1	Nama dan Lokasi Perusahaan .....	39
4.1.2	Sejarah Singkat Amnaya Resort Kuta.....	40
4.1.3	Fasilitas Amnaya Resort Kuta.....	41
4.1.4	Struktur Organisasi dan Job Description.....	49
4.2	Hasil Pembahasan Penelitian.....	53
4.2.1	Penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> dalam Meningkatkan <i>Environmental Awareness</i> di Amnaya Resort Kuta.....	54
4.2.2	Penerapan Green Supply Chain Management dan Environmental Awareness Di Amnaya Reasort Kuta.....	56
<b>BAB V</b>	.....	<b>79</b>
5.1	Simpulan.....	79
5.2	Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 . 1 Rekapitulasi Kriteria Pemasok Berdasarkan GSCM .....	18
Tabel 2 . 2 Hasil Penelitian Sebelumnya .....	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel GSCM & Environmental Awareness..	28
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	34
Tabel 4. 1 Total Kamar di Amnaya Resort Kuta .....	41
Tabel 4. 2 Skala Penilaian.....	63
Tabel 4. 3 Green Supply Chain Management dalam Meningkatkan Environmental Awareness .....	64



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Pengadaan Barang .....	14
Gambar 4. 1 Logo Hotel.....	40
Gambar 4. 2 Deluxe Room.....	42
Gambar 4. 3 Amnaya Room.....	43
Gambar 4. 4 Amnaya Room Pool Access.....	43
Gambar 4. 5 Junior Suite.....	44
Gambar 4. 6 Family Suite .....	45
Gambar 4. 7 Amnaya Suite .....	46
Gambar 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Karyawan di Amnaya Resort Kuta.....	60
Gambar 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen Karyawan di Amnaya Resort Kuta.....	61
Gambar 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Karyawan di Amnaya Resort Kuta.....	62

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Mengenai Green Supply Chain Management & Environmental Awareness .....	93
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuesioner Pertanyaan Eco-Design Responden .....	95
Lampiran 3 Tabulasi Hasil Kuesioner Pertanyaan Green Manufacturing Responden .....	97
Lampiran 4 Tabulasi Hasil Kuesioner Pertanyaan Green Purchasing Responden	98
Lampiran 5 Tabulasi Hasil Kuesioner Pertanyaan Environmental Awareness Responden .....	99
Lampiran 6 Sampel Peralatan Makan & Minum Ramah Lingkungan di Restoran .....	100
Lampiran 7 Sampel Produk Air Minum Dalam Kemasan Botol Kaca .....	100
Lampiran 8 Sampel Produk Chemical Green Label .....	101

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pulau Bali dikenal sebagai salah satu tujuan wisata terpopuler di Indonesia. Keindahan alam, budaya, adat istiadat dan keramahan masyarakatnya mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara berkunjung ke pulau Bali. Tak heran jika Bali memiliki banyak akomodasi seperti akomodasi hotel, restoran, tempat wisata yang ramah wisatawan dan lain sebagainya yang tersedia untuk wisatawan. Sebagai salah satu industri terbesar di dunia, perkembangan pariwisata diharapkan mampu meningkatkan perekonomian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana dikembangkannya pariwisata tersebut. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat Bali untuk lebih meningkatkan fasilitas dan pelayanan pendukung kegiatan pariwisata di Bali. Industri perhotelan atau yang kita kenal sebagai hotel merupakan bagian integral dari pariwisata terutama Bali yang sudah dikenal di mancanegara. Berbagai destinasi wisata yang masih menanamkan nilai-nilai kearifan lokal tentunya sangat bagus mengasumsikan keberadaan hotel sebagai tempat tinggal utama selama perjalanan.

Hotel adalah bisnis jasa atau pelayanan yang menyediakan akomodasi serta dikelola secara komersial. Hotel disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, baik kamar, makan dan minum, maupun fasilitas pelayanan jasa lainnya. (Chair & Pramudia, 2017). Industri perhotelan atau yang kita kenal sebagai hotel merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pariwisata. Apalagi Provinsi Bali yang sudah dikenal hingga mancanegara dengan berbagai destinasi wisatanya yang

masih melestarikan nilai-nilai kearifan lokal, pasti membutuhkan hotel sebagai akomodasi utama perjalanan (Darmawan, 2022). Melalui hal tersebut dapat disimpulkan bahwa daya tarik dari kepariwisataan di Bali begitu kuat. Menurut Badan Pusat Statistik Bali, jumlah hotel di Bali tahun 2022 baik itu hotel berbintang lima hingga non berbintang mencapai 996 hotel. Hotel adalah ujung tombak pariwisata dan bagian terpenting dari pariwisata, karena hotel menyediakan layanan kamar, makanan, hiburan, atraksi, cinderamata, investasi besar, dan lapangan kerja berskala besar, sehingga hotel patut mendapat perhatian khusus. Berbagai upaya telah dilakukan di Bali untuk mempromosikan dan mendistribusikan penghargaan pengembangan pariwisata, terutama untuk hotel yang menerapkan kebijakan *green* (Sukma, 2019).

Amnaya Hotels & Resorts adalah merek boutique lifestyle yang didirikan untuk merayakan kesenian, budaya, dan keramahan Bali. Setiap properti di bawah banner Amnaya memiliki karakter tersendiri dengan konsep desain yang mengambil inspirasi dari sekitarnya. Merek ini adalah tentang keanggunan Bali yang bersahaja dan memberikan layanan yang tulus, yang selalu bersifat pribadi tetapi tidak pernah mengganggu. Perhatian yang cermat terhadap detail terlihat jelas di setiap properti Amnaya bersama dengan sentuhan bijaksana untuk meningkatkan kualitas menginap secara keseluruhan. Amnaya Hotels & Resorts berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang akan diingat para tamu lama setelah mereka kembali ke rumah. Amnaya Resort Kuta adalah satu-satunya resor yang berhubungan dengan budaya di wilayah sekitarnya pada kawasan Kartika Plaza dan

selaras dengan lingkungan melalui penggunaan bahan-bahan asli di samping elemen desain yang inovatif.

Hotel sangat kosen terhadap isu lingkungan, pengunjung juga mulai fokus terhadap isu lingkungan dengan semakin selektif dan paham mengenai keadaan lingkungan melalui pemilihan keputusan menginap pada hotel yang menerapkan praktik ramah lingkungan seperti dengan menerapkan kegiatan pemanfaatan sumber daya hemat energi dan produk berbasis lokal (Astawa *et al.*, 2021). Dalam menanggapi hal ini salah satu upaya stakeholders yaitu dengan merealisasikan praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) sebagai pengembangan dari praktik *Supply Chain Management* untuk mencapai keuntungan dari segi ekonomi dan mengurangi resiko dampak negatif untuk lingkungan dalam kegiatan rantai pasokan nya (Gumelar, 2019). Praktik GSCM merupakan aktivitas rantai hijau yang liputannya sangat luas, namun secara umum meliputi *Green Logistics* yaitu sebagai manajemen yang mengatur seluruh kegiatan operasional mulai dari pergudangan hingga transportasi, kegiatan pengadaan hijau, produk ramah lingkungan serta pemanfaatannya dan kerja sama dengan supplier ramah lingkungan (Petljak *et al.*, 2018). Implementasi strategi untuk menciptakan keberlanjutan diimplementasikan dalam *Green Supply Chain Management* (GSCM), yang telah mengubah model bisnis lama yang memerlukan peran perusahaan guna melindungi lingkungan dengan mengurangi atau menghilangkan polusi dan limbah. GSCM mewajibkan perusahaan untuk meningkatkan keseimbangan antara kinerja dan aspek lingkungan, yang menimbulkan pertanyaan baru seperti penghematan konsumsi

energi dan mengurangi pencemaran lingkungan di perusahaan dalam usaha strategi untuk meningkatkan daya saing

Rahmawati (2018) pada hasil penelitiannya menemukan bahwa sebuah output dengan kualitas yang memuaskan konsumen serta dapat memenuhi kebutuhannya, akan dapat meningkatkan *customer satisfaction* untuk dapat terus kembali mengunjungi hotel tersebut dengan menyebarkan pengalaman baik yang didapatkan melalui tindakan *word of mouth*, sehingga secara tidak langsung telah membantu mempromosikan hotel tersebut kepada orang-orang disekitarnya. Dalam menghasilkan sebuah output, diperlukan sebuah input yaitu berupa kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang. Mempertimbangkan *green supply chain management* dalam industri pariwisata dengan penekanan pada jaringan hotel. Mereka mengamati bahwa rantai pasokan dalam pariwisata melibatkan banyak peserta, seperti pemasok layanan pariwisata, operator tur dan agen perjalanan yang menjual kembali, dan yang paling penting, tamu atau klien hotel (Tigu dan Călărețu, 2013). Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, hotel berusaha untuk mencapai tujuan yang meliputi keunggulan dalam layanan, ROI tinggi, mengurangi ketidakpastian permintaan, dan juga keberlanjutan lingkungan dalam rantai pasokan mereka. Namun, aspek keberlanjutan tidak diprioritaskan tinggi.

Memandang industri pariwisata sebagai salah satu sektor paling dinamis dan jauh jangkauannya di dunia saat ini (Michailidou *et al*, 2016). Dalam industri ini ada banyak kegiatan yang kompleks dan saling terkait yang merupakan pengembangan pariwisata yang efisien. Kegiatan-kegiatan ini terdiri dari dimensi ekonomi, lingkungan, sosial, budaya, dan politik dalam *green supply chain* secara

keseluruhan. Meskipun memainkan peran kunci dalam pengembangan kemajuan ekonomi di wilayah tersebut, pariwisata berkontribusi terhadap degradasi lingkungan, terutama di pusat-pusat pariwisata populer, dan juga dalam perubahan iklim. Penelitian mereka menyajikan kerangka kerja untuk memperkirakan jejak lingkungan dari setiap mata rantai dalam kerangka rantai pasokan pariwisata berdasarkan teori penilaian dampak siklus hidup. Untuk menunjukkan penerapan kerangka kerja ini, mereka mempertimbangkan dua hotel tepi laut besar di Yunani. Kerangka kerja ini diterapkan dengan bantuan kuesioner dan perangkat lunak LCA (*Life Cycle Analysis Software*).

Pengadaan menjadi pusat kegiatan yang dilakukan dalam operasional hotel, khususnya pengadaan ramah lingkungan, karena kegiatan yang tidak hanya memperhatikan keuntungan dari segi ekonomi melainkan juga dari segi lingkungan dipercaya tidak hanya berdampak pada kinerja organisasi, tetapi pada reputasi, citra, dan brand hotel tersebut sehingga akan menciptakan kesan tersendiri bagi tamu tersebut, terlebih tamu dengan segmen pasar tertentu (Sarhaye & Marendi, 2017). Pengadaan barang pada perusahaan perlu melewati proses yang panjang, dimulai dari adanya permintaan pembelian oleh departemen yang membutuhkan melalui pembuatan form *Purchase Request* (PR) dan membutuhkan persetujuan atasan, setelah persetujuan diterima maka dilanjutkan dengan pembuatan form *Purchase Order* (PO) oleh staf *purchasing*, kemudian melakukan pemilihan pemasok untuk selanjutnya melakukan pemesanan produk berdasarkan kebutuhan user, setelah itu barang akan dikirim oleh pemasok dan diterima oleh staf *receiving* dan diperiksa kesesuaian barangnya dengan PO (Rizal & Kasmita, 2021).

Hotel juga memanfaatkan sumberdaya (modal, manusia, dan alam) yang sangat besar. Bappeda Bali (2013) mencatat bahwa sumbangan bisnis hotel, pada PDRB Bali terus meningkat. Tahun 2009 tercatat 29,64 % dan tahun 2012 tercatat 30,66 %. Artinya, rata-rata meningkat 0,34 % per tahun. Peningkatan itu, tercatat paling tinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya. Tercatat juga secara keseluruhan, pada tahun 2009 sumbangan sektor tersier pada PDRB Bali adalah 64,27%, dan pada tahun 2012 agak menurun menjadi 64,14%. Sementara itu sektor primer pada tahun 2009 sebesar 19,43%, turun menjadi 17,95%. Sektor sekunder yang meningkat dari 11,22% menjadi 17,84% (Massuli & Suarna, 2015). Perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan dan daya saing di pasar, GSCM mempertimbangkan pendekatan sistematis dan terpadu (Deshmukh & Vasudevan, 2014). Integrasi pemilihan pemasok hijau dengan memasukkan nilai kearifan lokal merupakan masalah penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan terkait lingkungan.

Semakin tingginya jumlah pasar yang beralih pada *green product* secara tidak langsung memaksa industri untuk memasukkan aspek lingkungan pada kegiatan operasionalnya (Puspitasari & Yancadianti, 2016). Akan tetapi, atas isu lingkungan, kebutuhan pasar terhadap produk ramah lingkungan, maupun regulasi pemerintah terkait pelestarian lingkungan tetap membuat penerapan GSCM belum mampu diterapkan secara maksimal dalam suatu perusahaan atau bahkan belum diterapkan sama sekali. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan *Green Supply Chain Management* Dalam Meningkatkan *Environmental Awareness* Pada *Accounting Department* Di Amnaya Resort Kuta ”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Melalui uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan *Green Supply Chain Management* pada *Accounting Department* di Amnaya Resort Kuta?
2. Bagaimanakah keterkaitan antara penerapan *Green Supply Chain Management* pada *Accounting Department* di Amnaya Resort Kuta?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dapat dijabarkan adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis penerapan *Green Supply Chain Management* pada *Accounting Department* di Amnaya Resort Kuta
2. Untuk menganalisis keterkaitan antara penerapan *Green Supply Chain Management* pada *Accounting Department* di Amnaya Resort Kuta

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya serta menambah referensi mengenai penerapan *Green Supply Chain Management* untuk meningkatkan *environmental awareness*.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis



Sebagai wadah untuk memperluas ilmu dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan *Green Supply Chain Management* untuk meningkatkan *environmental awareness* di era industri sekarang ini dan melengkapi secara kritis pengalaman penulis dengan realitas materi perkuliahan di dunia industri.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan masalah terkait dan menambah sumber keilmuan bagi Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Bahan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta membantu meningkatkan perwujudan penerimaan barang dengan penerapan *Green Supply Chain Management* untuk meningkatkan *environmental awareness* lebih baik di Amnaya Resort Kuta.

### 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah kerangka penelitian, yang menggambarkan batas-batas penelitian, mempersempit masalah dan membatasi wilayah penelitian. Agar penelitian ini on track dan mengoreksi penyimpangan dalam penyusunan draft akhir ini, maka perlu adanya batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian, khususnya untuk penerapan *green supply chain management* untuk meningkatkan *environmental awareness* pada *accounting department* di Amnaya Resort Kuta.

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perbedaan dalam hasil penerapan *green supply chain management* dengan menggunakan konsep *environmental awareness*.
2. Materi difokuskan pada *green supply chain management* dan *environmental awareness*.
3. Penelitian dilakukan pada *accounting department* di Amnaya Resort Kuta.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan *green supply chain management* untuk meningkatkan *environmental awareness*, dapat dijadikan simpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV diatas, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Dalam penerapan *green supply chain management* dalam meningkatkan *environmental awareness* di Amnaya Resort Kuta terdiri dari 17 indikator dan 4 dimensi yaitu: *eco-design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, dan *environmental awareness*. Berdasarkan kriteria *eco-design*, penggunaan bahan atau komponen yang berbahaya dalam proses pembuatan produk, spesifikasi tentang persyaratan komponen yang dibeli dan dampaknya terhadap lingkungan pada pemasok, merancang produk dengan mempertimbangkan penilaian siklus hidup produk, mendesain produk yang dapat didaur ulang. Penerapan *green supply chain management* berdasarkan kriteria *green manufacturing* mengenai: menerapkan praktik daur ulang hasil sisa produksi, memberlakukan sistem penggunaan kembali produk yang dihasilkan seperti produk yang tidak terjual dan produk bekas, mengolah limbah sisa produksi sebelum dibuang ke lingkungan dan memperhatikan jumlah limbah yang dihasilkan, menggunakan bahan yang ramah lingkungan

dan dapat didaur ulang. Penerapan green supply chain management berdasarkan kriteria green purchasing yaitu: melakukan praktik daur ulang dan pengurangan sumber produksi dalam rantai pasokan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, memproduksi barang yang bebas dari bahan berbahaya untuk melindungi lingkungan, menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, dan menjual produk ramah lingkungan dengan harga terjangkau. Penerapan green supply chain management dalam kriteria environmental awareness yaitu: berhasil mengurangi karbondioksida setelah implementasi green management, berhasil mengurangi air limbah setelah implementasi green management, berhasil mengurangi sampah padat setelah implementasi green management, berhasil mengurangi konsumsi energi setelah implementasi green management.

2. Kendala yang menghambat penerapan GSCM dalam meningkatkan environmental awareness di Amnaya Resort Kuta yaitu pemberlakuan sistem penggunaan kembali produk yang dihasilkan seperti produk yang tidak terjual dan produk bekas masih tergolong kurang penerapannya, dilihat dari segi kualitas produk yang digunakan berkali-kali akan menurun dan tidak sesuai dengan standar yang diterapkan di hotel. Pada pengolahan limbah sisa produksi sebelum dibuang ke lingkungan dan memperhatikan jumlah limbah yang dihasilkan masih kurang maksimal diterapkan dikarenakan diperlukan waktu khusus lagi untuk mengelola hal tersebut, sehingga perlu dikelola kembali agar meminimalisir limbah padat dan cair yang dihasilkan hotel.

## 5.2 Saran

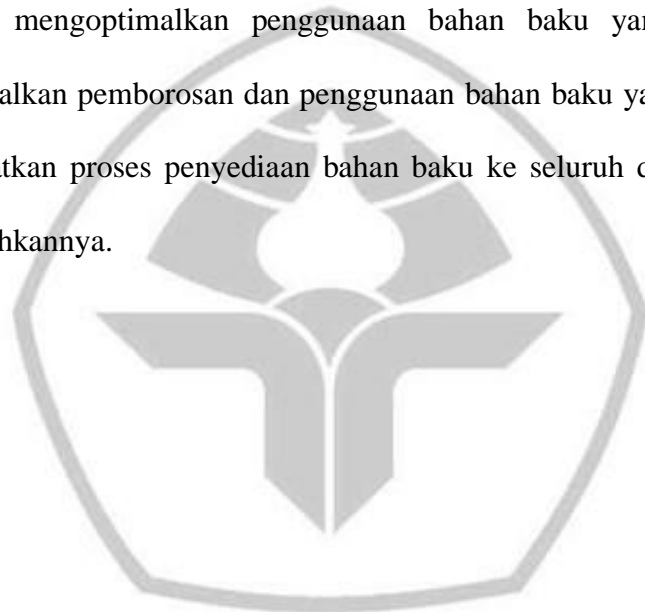
Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diajukan agar diharapkan dapat membantu Amnaya Resort Kuta dalam mengembangkan penerapan green supply chain management dalam meningkatkan environmental awareness, yaitu:

1. Diharapkan bagian *purchasing* dapat menentukan supplier potensial yang ramah lingkungan yang berbeda dari sebelumnya dengan lebih mempertimbangkan kriteria green manufacturing yaitu memberlakukan sistem penggunaan kembali produk yang dihasilkan seperti produk yang tidak terjual dan produk bekas, mengolah limbah sisa produksi sebelum dibuang ke lingkungan dan memperhatikan jumlah limbah yang dihasilkan agar penerapan green supply chain management yang ramah lingkungan dapat dilaksanakan dengan maksimal.
2. Diharapkan departemen *purchasing* dapat menerapkan proses pembelian yang berbeda untuk *green goods* dengan lebih menitikberatkan pada kriteria kompetensi lingkungan yaitu sertifikasi ramah lingkungan terhadap perusahaan atau produk yang ditawarkan, sistem pengelolaan limbah, bahan atau produk produksi. Pengemasan yang ramah lingkungan, sehingga pelaksanaan pengadaan barang yang ramah lingkungan dapat dimaksimalkan.
3. Diharapkan kebijakan manajemen mengenai target, rencana, dan strategi dalam penerapan green supply chain management dalam meningkatkan environmental awareness dapat dilaksanakan dan dijadikan acuan

pengembangan ramah lingkungan oleh supplier-supplier yang telah bekerjasama dengan Amnaya Resort Kuta.

4. Strategi Green Supply Chain Management untuk meningkatkan operasional Amnaya Resort Kuta dapat dilihat dari segi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Kekuatan utama adalah penggunaan bahan baku ekologis dengan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kekuatan Amnaya Resort Kuta, maka dapat diajukan saran untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang Amnaya Resort Kuta yaitu penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, standar sistem operasi hotel yang beroperasi secara efisien dan efektif, pengelolaan persediaan dan penyimpanan bahan baku yang lebih efektif dan efisien, Menggunakan pemasok lokal untuk memperkuat dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat, Mengelola pembuangan limbah dan limbah manufaktur yang baik.
5. Dari berbagai usulan yang telah teridentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, manajemen Amnaya Resort Kuta merekomendasikan untuk menerapkan dan mengimplementasikan alternatif strategi yang diusulkan sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja operasional Amnaya Resort Kuta. Strategi yang diusulkan untuk implementasi adalah pengembangan instruksi SOP dan keterampilan kerja untuk membuat pekerjaan lebih efisien dengan menggunakan perkembangan dan evolusi teknologi, dan meningkatkan keselamatan proses produksi untuk mencegah kecelakaan industri dan keterlambatan proses. Meningkatkan kinerja operasional, meningkatkan kerjasama antar karyawan dan menerapkan praktik yang sehat

dalam proses kegiatan operasional, memilih pemasok lokal dengan bahan baku hijau untuk menghasilkan produk hijau, meningkatkan ruang dan peralatan kerja sesuai dengan standar hotel mengikuti perkembangan teknologi, mengelola pesanan bahan baku material yang efektif untuk tujuan produksi sehingga tidak menghambat proses produksi dengan meningkatkan kerjasama dengan pemasok lokal dan menggunakan bahan baku yang ekologis, mengoptimalkan penggunaan bahan baku yang benar untuk meminimalkan pemborosan dan penggunaan bahan baku yang tidak efisien, meningkatkan proses penyediaan bahan baku ke seluruh departemen yang membutuhkannya.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- [2] A. Tahiri, I. Kovaçi, B. Lekiqi, and A. Rexhepi, "Tourism and hotel industry: Definition, concepts and development – the case of kosovo," *Qual. - Access to Success*, vol. 22, no. 182, pp. 110–115, 2021.
- [3] N. L. P. Saras Pertami Putri, "Analisis Prosedur Pembelian Dan Pengendalian Persediaan Groceries Di Lv8 Resort Hotel Analisis Prosedur Pembelian Dan Pengendalian Persediaan Groceries Di Lv8 Resort Hotel," p. 98, 2020.
- [4] G. P. Anastya, "PENERAPAN AKAD WADIAH PADA TABUNGAN IB HIJRAH HAJI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK KANTOR CABANG PEMBANTU NGANJUK," 2021.
- [5] K. M. Adjis, "Penerapan 5C dalam Pembiayaan Murabahah Di BMT Mitra Reksa Bakti," 2016.
- [6] I. P. G. Cita Setiawan, "ANALISIS PURCHASE SYSTEM TERHADAP FOOD COST PADA HILTON GARDEN INN BALI NGURAH RAI AIRPORT," p. 94, 2018.
- [7] I. Kholifatun and J. Nurcahyo, "Sistem Kerja Storage Dan Purchasing Department Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta," *J. Khasanah Ilmu*, vol. 9, no. 1, p. 8, 2018.
- [8] K. Petljak, K. Zulauf, I. Štulec, S. Seuring, and R. Wagner, "Green supply chain management in food retailing: survey-based evidence in Croatia," *Supply Chain Manag.*, vol. 23, no. 1, pp. 1–15, 2018, doi: 10.1108/SCM-04-2017-0133.
- [9] S. Ahmed, T. Akter, and Y. Ma, "Green Supply Chain Management (GSCM) Performance Implemented by the Textile Industry of Gazipur District, Dhaka," *Logistics*, vol. 2, no. 4, p. 21, 2018, doi: 10.3390/logistics2040021.
- [10] P. J. Zelbst, K. W. Green, J. Meacham, and V. S. Bhadauria, "Green supply chain management practices: Impact on performance," *Supply Chain Manag.*, vol. 17, no. 3, pp. 290–305, 2012, doi: 10.1108/13598541211227126.
- [11] N. B. Puspitasari and K. H. Yancadianti, "Analisa Pemilihan Supplier Ramah Lingkungan Dengan Metode Analytical Network Process (Anp) Pada Pt Kimia Farma Plant Semarang," *J@Ti Undip J. Tek. Ind.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2016, doi: 10.12777/jati.11.1.1-8.
- [12] K. Rani Pratiwi, "Analisis Pemilihan Vendor Bahan Perishable dalam Memenuhi Kebutuhan PT. Aerofood ACS Garuda," 2021.
- [13] G. Suryansyah, "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH KOTA JAMBI," p. 102, 2019.

- [14] D. (2014) Durianto, "Durianto, D. (2014). Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merk .," *Strateg. Menaklukan Pasar Melalui Ris. Ekuitas dan Perilaku Merk*, 2014.
- [15] Sugiyono (2018: 147), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- [16] E. Jumady and Y. Fajriah, "Green Supply Chain Management : Mediasi Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur," *J. Ilm. Tek. Ind.*, vol. 8, no. 1, pp. 43–55, 2020, doi: 10.24912/jitiuntar.v8i1.6899.
- [17] W. Siahaya, *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management*, 1st ed. Bogor: IN MEDIA, 2015.
- [18] A. K. Bhateja, R. Babbar, S. Singh, and A. Sachdeva, "Study of Green Supply Chain Management in the Indian Manufacturing Industries : A Literature Review cum an Analytical Approach for the measurement of performance," vol. 13, no. July, pp. 84–99, 2011.
- [19] A. J. Deshmukh and H. Vasudevan, "Emerging Supplier Selection Criteria in The Context of Traditional VS Green Supply Chain Management," *Int. J. Manag. Value Supply Chain.*, vol. 5, no. 1, pp. 19–33, 2014, doi: 10.5121/ijmvsc.2014.5103.
- [20] S. A. Sarhaye and P. N. Marendi, "Role of Green Procurement on Organizational Performance of Manufacturing Firms in Kenya: a Case of Cocacola Company," *Print*). *www.strategicjournals.com*, vol. 4, no. 3, pp. 85–102, 2017.
- [21] C. Ninlawan, P. Seksan, K. Tossapol, and W. Pilada, "The implementation of green supply chain management practices in electronics industry," *Proc. Int. MultiConference Eng. Comput. Sci. 2010, IMECS 2010*, vol. III, pp. 1563–1568, 2010.
- [22] Y. H. Li and J. W. Huang, "The moderating role of relational bonding in green supply chain practices and performance," *J. Purch. Supply Manag.*, vol. 23, no. 4, pp. 290–299, 2017, doi: 10.1016/j.pursup.2017.06.001.
- [23] N. Luh *et al.*, "Tri Hita Karana Sebagai Landasan Etika Berwirausaha," *HARIDRACARYA J. Pendidik. Agama Hindu*, vol. 3, no. 1, pp. 81–88, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/haridracarya/index>
- [24] V. Gaspersz, *Three- in one ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 Sistem Manajemen Kualitas, K3, Lingkungan (SMK4L) dan Peningkatan Kinerja Terus-Menerus Contoh Aplikasi pada Bisnis dan Industri*. Vinchristo Publisher, 2012.
- [25] M. Novan, I. Sumampouw, and G. Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw li Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *J. Eksek.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [26] I. K. Angga, W. Adi, K. Astawa, and N. M. Nadra, "Green Supply Chain Management As Competitive Advantage at Discovery Kartika Plaza Hotel," pp. 1–8, 2022.
- [27] I. K. Astawa, I. K. Budarma, C. Istri, S. Widhari, and I. Gede, "Kearifan Lokal Dalam Green Supply Chain Management Hotel Bintang 5 Di Bali," vol. 6, no. 2. pp. 388–

395, 2020.

- [28] I Ketut Astawa, I. K. Budarma, C. I. S. Widhari, and I. G. Mudana, "KEARIFAN LOKAL DALAM GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT HOTEL BINTANG 5 DI BALI I Ketut Astawa 1) , I Ketut Budarma 2) , Cokorda Istri Sri Widhari 3) dan I Gede Mudana," ... *Terap. Ris. Inov. ...*, vol. 6, no. 2, pp. 388–395, 2020, [Online]. Available: <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/490%0Ahttps://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/download/490/169>
- [29] R. I. Pramesti, I. Baihaqi, and G. W. Bramanti, "Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard," *J. Tek. ITS*, vol. 9, no. 2, 2021, doi: 10.12962/j23373539.v9i2.54504.
- [30] D. A. Puryono, M. Mustafid, and F. Jie, "Penerapan Green Supply Chain Management Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 6, no. 2, p. 154, 2017, doi: 10.21456/vol6iss2pp154-163.
- [31] F. Khair, D. Dendhy, and I. Wijaya, "Perancangan Pengukuran Kinerja Sistem Rantai Pasok Perusahaan Injeksi Plastik Menggunakan Lean & Green Supply Chain Management (Lgscm)," vol. XIII, no. 1, pp. 48–60, 2019.
- [32] Z. Wang, Q. Wang, S. Zhang, and X. Zhao, "Effects of customer and cost drivers on green supply chain management practices and environmental performance," *J. Clean. Prod.*, vol. 189, pp. 673–682, 2018, doi: 10.1016/j.jclepro.2018.04.071.
- [33] T. B. A. Ketut, "Green Accounting Pada Local Chain Management Hotel Dan International Chain Management Hotel Di Bali," *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis Airlangga*, vol. 4, no. 2, pp. 669–686, 2019, doi: 10.31093/jraba.v4i2.159.
- [34] J. J. Assumpção, L. M. de S. Campos, A. B. L. de S. Jabbour, C. J. C. Jabbour, and D. A. Vazquez-Brust, "Green Supply Chain Practices: A comprehensive and theoretically multidimensional framework for categorization," *Production*, vol. 29, no. 2018, 2019, doi: 10.1590/0103-6513.20190047.
- [35] H. Aslam, M. Waseem, and M. Khurram, "Impact of green supply chain management practices on corporate image: Mediating role of green communications," *Pakistan J. Commer. Soc. Sci.*, vol. 13, no. 3, pp. 581–598, 2019.
- [36] A. Rohdayatin, P. Sugito, and K. Handayani, "Green Supply Chain: Studi Keterkaitannya dengan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Finansial," *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 2, pp. 103–114, 2018, doi: 10.26905/jmdk.v6i2.2513.
- [37] A. F. Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra' J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 86–100, 2014, [Online]. Available: <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- [38] I. G. Riana, "Dampak Penerapan Kultur Lokal Tri Hita Karana terhadap Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar," *J. Tek. Ind.*, vol. 13, no. 1, 2011, doi: 10.9744/jti.13.1.37-44.
- [39] I. G. Riana, D. Zain, E. A. Troena, and M. Sudarma, "Dampak Penerapan Budaya Tri

- Hita Karana Terhadap Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Serta Konsekuensinya Pada Kinerja Usaha (Studi Pada Industri Kecil Menengah Kerajinan Perak di Bali)," *Jurnal Aplikasi Manajemen*, vol. 2, no. 2. pp. 601–610, 2011. [Online]. Available: <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/253>
- [40] C. C. Chen, H. S. Shih, H. J. Shyur, and K. S. Wu, "A business strategy selection of green supply chain management via an analytic network process," *Comput. Math. with Appl.*, vol. 64, no. 8, pp. 2544–2557, 2012, doi: 10.1016/j.camwa.2012.06.013.
- [41] N. P. Y. Anggreswari and A. A. N. O. S. Gorda, "Implementasi Tri Hita Karana Sebagai Budaya Organisasi di The Royal Pita Maha Hotel," *Kamaya J. Ilmu Agama*, vol. 3, no. 2, pp. 191–200, 2020.
- [42] N. P. Massuli Adi, W. Suarna, and W. Windia, "Pengelolaan Lingkungan Hotel Berbasis Tri Hita Karana Di Kawasan Pariwisata Sanur," *ECOTROPIC J. Ilmu Lingkung. (Journal Environ. Sci.)*, vol. 9, no. 2, p. 14, 2015, doi: 10.24843/ejes.2015.v09.i02.p03.
- [43] I. M. S. Suardikha and & I. G. A. N. Budiasih, *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Tri Hita Karana (THK)*. 2017. [Online]. Available: [http://scholar.google.co.id/scholar?q=sistem+informasi+akuntansi&btnG=&hl=en&as\\_sdt=0%2C5#7](http://scholar.google.co.id/scholar?q=sistem+informasi+akuntansi&btnG=&hl=en&as_sdt=0%2C5#7)
- [44] R. Ariana, "Effect Of The Tri Hita Karana Culture And Organizational Structure On Accounting Information System Quality And The Impact On Information Quality In Village Credit Institutions In Denpasar City," pp. 1–23, 2016.
- [45] A. B. Galaxy, M. A. Wibowo, and S. Suharyanto, "PENGHAMBAT DAN PENDORONG GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (Studi Kasus : Aluminium Formwork)," *Wahana Tek. Sipil J. Pengemb. Tek. Sipil*, vol. 26, no. 2, p. 189, 2021, doi: 10.32497/wahanats.v26i2.3133.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI